

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kantor Witel Karawang merupakan salah satu cabang perusahaan telekomunikasi yang memiliki peran penting dalam menyediakan solusi komunikasi dan informasi di wilayah Karawang. Seiring dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks, penting bagi Kantor Witel Karawang untuk melakukan re-design guna menciptakan lingkungan kerja yang modern dan sesuai dengan karakter Kantor Witel. Re-design ini diharapkan mampu memberikan nilai tambah tidak hanya dari segi estetika, tetapi juga dari segi fungsionalitas ruang.

Pendekatan identitas dalam re-design bertujuan untuk mencerminkan kantor witel setempat, nilai-nilai, serta visi dan misi kantor Witel Karawang. Sebagai bagian dari Telkom Indonesia, Kantor Witel Karawang memegang peranan strategis sebagai pusat operasional di wilayah Karawang. Desain kantor yang ada saat ini menghadapi tantangan untuk memenuhi kebutuhan operasional yang dinamis serta menyampaikan identitas perusahaan secara optimal. Oleh karena itu, re-design kantor menjadi langkah penting untuk menciptakan ruang kerja yang fungsional, efisien, dan mampu merepresentasikan ciri khas perusahaan secara maksimal.

Kantor juga berfungsi sebagai wadah aktivitas perusahaan, di mana desainnya harus mendukung efisiensi kerja. Identitas perusahaan biasanya diimplementasikan melalui elemen-elemen tertentu, seperti warna atau bentuk yang terinspirasi dari logo perusahaan. Implementasi ini dapat dituangkan pada bagian eksterior maupun interior, sehingga kantor mencerminkan identitas perusahaan secara konsisten. Re-design yang tepat akan menciptakan kantor yang tidak hanya representatif tetapi juga adaptif terhadap kebutuhan bisnis yang terus berkembang.

Pada kantor, hal yang dapat ditemui dan dilihat dengan mudah adalah pola aktifitas dan identitas perusahaan didalamnya. Pola aktifitas ini sangat berpengaruh pada alur sirkulasi sebagai prasarana yang menjadikan aktifitas didalam kantor tersebut menjadi efisien. Ketika segala jenis aktifitas menjadi efisien, maka artinya pekerjaan didalamnya dapat berjalan dengan lancar. Namun sebaliknya, ketika alur sirkulasi di dalam kantor terhambat atau terganggu, maka dampaknya akan mengganggu segala jenis pekerjaan yang berada di kantor tersebut. Selain itu, penerapan identitas perusahaan pada kantor juga menjadi komponen penting karena desain interior merupakan wajah utama dari perusahaan tersebut dan dapat memberikan berbagai efek persepsi dari pengguna. Persepsi ini juga menjadi penting terutama untuk kantor dengan tipe kantor dengan pelayanan jasa. Fungsi lainnya dari penerapan identitas perusahaan ini adalah sebagai pembeda dari perusahaan kompetitor lainnya.

Kemudian penerapan identitas perusahaan dalam interior kantor yang baik dapat membantu para pengguna terutama pelanggan untuk memahami dan memberikan rasa percaya pada perusahaan. Penerapan identitas perusahaan ini juga sebagai salah satu sarana menyampaikan citra, visi, misi dan apa saja yang dimiliki oleh perusahaan. Dan melalui penerapan identitas perusahaan sangat memungkinkan pula untuk

mengetahui dan menentukan cara bekerja, aktifitas di dalam kantor dan tata letak di dalam kantor tersebut.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan terdapat beberapa permasalahan utama di dalam kantor Witel Karawang dan diantaranya dalam hal alur sirkulasi dan tata layout yang tercampur jenis pekerjaannya sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama ketika diharuskan untuk menyelesaikan masalah kerja yang sejenis dan menjadi tidak efisien. Kemudian ditemukan pula permasalahan pada penerapan identitas perusahaan yang belum diterapkan secara maksimal, permasalahan lainnya juga terdapat pada furniture yang belum sesuai dengan standar ergonomi untuk kantor dan pembagian area kerja atau blocking di dalam kantor Witel Karawang. Sehingga untuk mengatasi permasalahan yang ada di Witel diperlukan redesign atau perancangan ulang untuk menonjolkan identitas perusahaan dan menambah rasa nyaman untuk pengguna didalamnya. Penerapan identitas perusahaan dalam interior Witel Karawang ini berdasarkan jurnal *Corporate Identity in Interior Design* dan standarisasi tata layout serta penggunaan furniture ruang kantor berdasarkan buku *Human Dimension & Interior Space* dan *Neufert Architects' Data Fourth Edition*.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan hasil observasi kantor Witel Karawang ditemukan identifikasi masalah yang berkaitan dengan *corporate identity* dan menambah kenyamanan pengguna seperti :

- A. Desain interior pada kantor witel karawang yang belum menyesuaikan dengan tagline Telkom yaitu “the world in your hand”, dimana tagline ini merupakan komitmen perusahaan untuk selalu mewujudkan inovasi.
- B. Area ruangan kerja yang belum memenuhi standar telkom, hal ini meliputi belum adanya sirkulasi ruang kantor yang sesuai dengan aktivitas pengunanya.

## **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identikasi masalah yang telah diuraikan diatas, dapat dirumuskan masalah perancangan interior yang berkaitan dengan Identitas kantor Witel sebagai berikut :

- A. Bagaimana cara mengembangkan desain dalam perancangan interior menjadi lebih menarik dan inovatif yang menyesuaikan dengan tagline pada standar identitas brand?
- B. Bagaimana cara mewujudkan area ruang kerja yang memenuhi standar Telkom?

## **1.4. Tujuan dan Sasaran Perancangan**

### **1.4.1. Tujuan**

Tujuan dari perancangan ulang interior Kantor Witel Karawang adalah :

- a. Agar identitas pada perancangan ulang kantor Witel Karawang bertujuan untuk memperkuat identitas Perusahaan kantor Witel Karawang agar mencerminkan

citra Perusahaan dengan keseluruhan. Desain ruang kantor yang terlihat identitas Perusahaan dapat mendukung kantor Witel Karawang yang di tonjolkan.

b. Penggunaan elemen visual yang konsisten seperti logo, warna, dan elemen lainnya akan memastikan karyawan dapat mengenali dengan jelas kantor Witel Karawang.

c. Dengan desain yang memperhatikan identitas kantor, karyawan akan merasa lebih merasa terhubung dengan nilai-nilai kantor Witel Karawang, ruang yang nyaman dapat meningkatkan semangat dan produktivitas kerja.

Secara keseluruhan, tujuan utama dari perancangan ulang kantor Witel Karawang dengan pendekatan identitas adalah menciptakan lingkungan yang tidak hanya berfungsi secara efisien tetapi juga menggambarkan nilai-nilai perusahaan, yang pada akhirnya mendukung produktivitas karyawan, kenyamanan, serta memperkuat citra perusahaan.

#### **1.4.2. Sasaran**

Sasaran perancangan ulang kantor Witel Karawang dengan pendekatan identitas adalah untuk menciptakan lingkungan kerja yang mencerminkan nilai dan citra perusahaan sambil memastikan kenyamanan dan produktivitas bagi karyawan serta pengalaman yang positif bagi pengunjung. Dengan pendekatan ini, kantor diharapkan dapat mendukung tujuan strategis perusahaan dan memperkuat brand image melalui desain ruang yang terintegrasi dengan identitas kantor Witel Karawang.

Berikut adalah beberapa sasaran utama yang ingin dicapai dalam perancangan ulang kantor Witel Karawang dengan pendekatan identitas:

a. Desain kantor yang mencerminkan dan memperkuat identitas perusahaan, termasuk logo, warna, dan elemen visual lainnya yang konsisten dengan Perusahaan Kantor Witel Karawang.

b. Menciptakan ruang kerja yang nyaman dan mendukung produktivitas karyawan dengan desain yang mempertimbangkan faktor ergonomi, pencahayaan, ventilasi, dan fleksibilitas ruang.

c. Desain ruang yang mendorong interaksi dan kolaborasi antar departemen dan tim. Dengan pendekatan identitas, desain kantor harus menciptakan suasana yang mendukung pertukaran ide dan kerja tim yang efisien.

d. Menerapkan teknologi terbaru dalam desain kantor yang mencerminkan perusahaan, baik dalam hal fasilitas maupun alat yang digunakan di ruang kerja. Ini juga menunjukkan bahwa perusahaan selalu berkembang mengikuti tren teknologi dan tren desain.

e. Mengimplementasikan prinsip desain yang ramah lingkungan, serta memperhatikan penggunaan sumber daya secara efisien. Ini tidak hanya mengurangi dampak lingkungan, tetapi juga menunjukkan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan.

f. Membuat karyawan merasa lebih terhubung dengan perusahaan melalui desain ruang yang memperhatikan identitas perusahaan. Ini juga bertujuan untuk menciptakan rasa kebanggaan bagi karyawan terhadap tempat mereka bekerja.

Sasaran perancangan ulang kantor Witel Karawang dengan pendekatan identitas adalah untuk menciptakan ruang yang tidak hanya mendukung kebutuhan fungsional, tetapi juga mencerminkan dan memperkuat nilai perusahaan. Dengan merancang kantor yang memperhatikan kenyamanan, produktivitas, dan interaksi positif antara karyawan dan pengunjung, kantor ini dapat menjadi representasi fisik yang kuat dari identitas perusahaan Witel Karawang.

### **1.5. Batasan Perancangan**

Batasan perancangan ulang interior Kantor Witel Karawang ini sebagai berikut :

- a. Perancangan interior kantor Witel Karawang (lantai 1 dan lantai 2).
- b. Luasan total area perancangan adalah 1989.675 m<sup>2</sup> dengan penjabaran luas lantai 1 1007 m<sup>2</sup> dan lantai 2 sebesar 982.675 m<sup>2</sup> . Lantai 1 terdiri dari ruang CCAN & WAN *workspace*, customer care *workspace*, customer service *workspace*, finance & bilco *workspace*, GM room, lobby, logistik & GS *workspace*, meeting room, pantry, Plasa Telkom Indonesia, Plasa Telkom meeting room, server room, tangga, toilet dan war room *workspace*. Sedangkan lantai 2 terdiri dari Access Optima *workspace*, Access Service meeting room, Access Service pantry, Access Service toilet, Access Service *workspace*, balcony, Business Gov't & Enterprise service *workspace*, meeting room 2, mushola, Network area & IS operation *workspace*, pantry area 2, tangga dan toilet.
- c. Perancangan ini hanya dibuat berdasarkan indikator *corporate identity in interior design* dan standarisasi tata layout kantor serta ergonomi furniture ruang kantor sehingga *output* desain yang dihasilkan hanya berdasarkan 5 indikator tersebut dan menyesuaikan dengan visi misi maupun bidang perusahaan bergerak.
- d. Perancangan ini tidak termasuk area fasad maupun eksterior bangunan Kantor Witel Karawang.

### **1.6. Manfaat Perancangan**

- a. Bagi Masyarakat/Komunitas

Memberikan informasi mengenai identitas perusahaan berdasarkan implementasi *corporate identity* saat berada di Kantor Witel Karawang.

- b. Manfaat bagi Pegawai

Memberikan rasa nyaman ketika berada di Kantor Witel Karawang sehingga dapat meningkatkan efektivitas bekerja secara maksimal.

- c. Meningkatkan Efisiensi Operasional

Tata ruang yang dirancang ulang secara optimal akan mempermudah alur kerja, meningkatkan koordinasi antar-divisi, dan mempercepat proses operasional perusahaan.

- d. Meningkatkan Produktivitas Karyawan

Lingkungan kerja yang nyaman, ergonomis, dan mendukung kolaborasi dapat meningkatkan motivasi dan kinerja karyawan secara keseluruhan.

e. Memperkuat Identitas Perusahaan

Desain interior yang mencerminkan nilai-nilai dan budaya perusahaan akan memperkuat citra perusahaan di mata karyawan, mitra bisnis, dan masyarakat.

f. Meningkatkan Kepuasan dan Loyalitas Karyawan

Fasilitas yang memadai dan suasana kerja yang mendukung kesejahteraan karyawan akan meningkatkan kepuasan, kebahagiaan, serta loyalitas mereka terhadap perusahaan.

g. Memberikan Pengalaman Positif bagi Pengunjung

Area publik seperti resepsionis dan ruang pertemuan yang dirancang dengan baik dapat memberikan kesan positif dan profesional bagi mitra bisnis serta tamu perusahaan.

h. Mengoptimalkan Pemanfaatan Ruang

Desain ulang akan memastikan setiap area digunakan secara efisien sesuai dengan fungsi dan kebutuhan operasional, mengurangi area yang terbuang atau kurang dimanfaatkan.

i. Meningkatkan Keberlanjutan dan Efisiensi Energi

Penggunaan material ramah lingkungan, pencahayaan alami, dan sistem energi yang efisien akan mengurangi dampak lingkungan serta menghemat biaya operasional jangka panjang.

j. Menyesuaikan dengan Kebutuhan Masa Depan

Desain fleksibel memungkinkan kantor untuk berkembang sesuai dengan perubahan kebutuhan perusahaan, baik dalam hal jumlah karyawan, teknologi, maupun fungsi ruang.

k. Meningkatkan Hubungan dengan Komunitas Lokal

Integrasi elemen desain yang mencerminkan karakteristik lokal Karawang dapat mempererat hubungan emosional antara perusahaan dan masyarakat sekitar.

l. Membangun Reputasi Perusahaan yang Lebih Kuat

Kantor yang didesain ulang dengan profesional akan memperkuat posisi perusahaan sebagai entitas yang modern, inovatif, dan berkomitmen terhadap kualitas di wilayah operasionalnya.

m. Manfaat bagi Keilmuan Interior

Menciptakan ruang kantor yang memiliki *corporate identity* dan mewujudkan suasana bekerja yang nyaman yang ideal di dalam kantor.

## 1.7. Metode Perancangan

Tahapan dalam metode perancangan ulang interior yang digunakan untuk Kantor

Witel Karawang sebagai berikut :

### **1.7.1. Tahap Pengumpulan Data**

Tahap pengumpulan merupakan pengumpulan data-data terkait perancangan yang dapat dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi lapangan. Selain itu, pengumpulan data lainnya dapat dilakukan melalui studi pustaka literatur perancangan terkait :

#### **1.7.1.1. Wawancara**

Metode wawancara untuk tugas akhir dengan judul Re-Design Kantor Witel Karawang dengan Pendekatan Identitas akan fokus pada bagaimana mendesain ulang ruang kantor yang sesuai dengan identitas perusahaan, kebutuhan karyawan, dan pengunjung, serta mendukung tujuan organisasi. Berikut adalah metode wawancara yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang relevan dalam penelitian tersebut:

##### **a. Tujuan Wawancara**

1. Mengidentifikasi kebutuhan ruang dan fungsionalitas yang diinginkan oleh karyawan dan pengunjung.
2. Mengetahui persepsi karyawan dan pemangku kepentingan terkait dengan identitas perusahaan yang ingin ditonjolkan melalui desain kantor.
3. Mengumpulkan masukan tentang elemen desain yang dapat mencerminkan citra perusahaan dan budaya kerja yang diinginkan.
4. Menyusun rekomendasi desain yang sesuai dengan nilai-nilai perusahaan dan visi misi kantor.

##### **b. Responden yang Ditemui**

1. Manager dan pemangku kepentingan utama adalah Untuk mendapatkan gambaran tentang visi perusahaan terkait desain kantor dan harapan terhadap re-design.
2. Karyawan dari Berbagai Divisi: Untuk menggali kebutuhan fungsional ruang yang mendukung pekerjaan dan kesejahteraan karyawan.
3. Pengunjung atau Pelanggan: Untuk mengetahui bagaimana desain kantor mempengaruhi pengalaman pengunjung dalam berinteraksi dengan perusahaan.
4. Tim Desain (Arsitek, Desainer Interior): Untuk memahami pandangan teknis terkait penerapan desain yang mencerminkan identitas perusahaan.

##### **c. Jenis Wawancara**

1. Semi terstruktur adalah penggunaan pertanyaan terbuka yang memungkinkan pewawancara untuk menggali informasi lebih dalam dan menyesuaikan pertanyaan berdasarkan responden.
2. Wawancara Mendalam: Memberikan kesempatan untuk menggali perspektif lebih rinci tentang desain kantor yang diinginkan, terutama untuk karyawan dan manajer.

d. Pertanyaan Wawancara

No.	Nama wawancara	Isi Wawancara	Kesimpulan
1	Kondisi kantor	<p>Tata Letak Ruang yang Kurang Optimal</p> <p>"Tata ruangnya terkesan sempit dan tidak terorganisasi dengan baik. Ruang kerja tim sering kali terlalu berdekatan dengan area operasional lain, sehingga mengurangi fokus kerja," ujar salah satu staf administrasi.</p> <p>Kurangnya Ruang Kolaborasi</p> <p>"Kami sering kesulitan mencari ruang untuk diskusi tim. Area yang ada sekarang terasa tidak memadai untuk rapat kecil," ungkap seorang manajer operasional.</p>	<p>Ruangan sempit tidak terorganisasi. Kesulitan mencari ruang untuk diskusi</p>
2	Harapan terhadap desain ulang	<p>Lingkungan Kerja yang Nyaman dan Terbuka</p> <p>"Kami ingin</p>	<p>Responden berharap desain ulang kantor dapat menciptakan</p>

		<p>ruang kerja yang lebih terang dengan pencahayaan alami dan ventilasi yang baik. Ruangan yang terlalu tertutup membuat suasana kerja terasa kurang segar," kata seorang karyawan divisi teknis.</p> <p>Fasilitas yang Mendukung Produktivitas</p> <p>"Adanya ruang khusus untuk istirahat atau ruang brainstorming akan sangat membantu meningkatkan produktivitas kami," tambah seorang karyawan.</p>	<p>lingkungan kerja yang lebih modern, nyaman, dan mendukung interaksi antar-karyawan</p>
3	<p>Elemen identitas perusahaan yang diinginkan</p>	<p>Warna dan Logo Perusahaan</p> <p>"Warna merah dan putih harus tetap menjadi elemen utama karena mencerminkan semangat perusahaan," kata seorang</p>	<p>Responden menekankan pentingnya mencerminkan identitas perusahaan dalam desain ulang kantor.</p>



		<p>manajer.</p> <p>Nilai-nilai Perusahaan</p> <p>"Desain harus bisa menggambarkan nilai profesionalisme dan inovasi yang menjadi budaya kerja kami," ujar salah satu staf senior.</p>	
4	Kesan untuk tamu dan mitra bisnis	<p>Area Publik yang Representatif</p> <p>"Area resepsionis harus memberikan kesan pertama yang kuat tentang profesionalisme perusahaan," ujar salah satu responden.</p> <p>Ruang Pertemuan yang Menarik</p> <p>"Ruang pertemuan dengan desain modern dan teknologi canggih akan sangat membantu saat menjamu tamu atau mitra bisnis," kata</p>	Karyawan dan manajer berharap desain kantor baru dapat memberikan kesan profesional dan modern kepada tamu maupun mitra bisnis.

		seorang manajer operasional.	
--	--	------------------------------	--

e. **Prosedur Pelaksanaan Wawancara**

1. **Persiapan** : Sebelum wawancara, pastikan Anda telah mempersiapkan daftar pertanyaan dan melakukan riset mengenai visi misi perusahaan serta kondisi ruang kantor yang ada saat ini.
2. **Pelaksanaan** : Lakukan wawancara dengan mengikuti alur yang sudah ditetapkan, namun tetap terbuka terhadap pertanyaan tambahan berdasarkan tanggapan responden. Pastikan untuk merekam atau mencatat jawaban dengan akurat.
3. **Analisis Data** : Setelah wawancara, analisis data yang diperoleh untuk mengidentifikasi pola, kebutuhan, dan elemen desain yang dapat diterapkan dalam re-design kantor. Temuan ini akan digunakan untuk memberikan rekomendasi desain yang sesuai dengan identitas perusahaan.
4. **Penyusunan Laporan**: Susun hasil wawancara dalam bentuk laporan yang mencakup temuan, rekomendasi, dan panduan desain berdasarkan masukan dari berbagai pihak terkait.

Dengan menggunakan metode wawancara ini dapat mengumpulkan data yang relevan untuk mendukung proses perancangan ulang kantor Witel Karawang dan menciptakan desain yang sejalan dengan identitas Perusahaan.

**1.7.1.2.Observasi**

Observasi langsung dilakukan untuk memahami kondisi eksisting Kantor Witel Karawang dari aspek fisik, tata ruang, fasilitas, dan elemen identitas perusahaan yang sudah ada. Berikut adalah temuan utama dari hasil observasi:

No	Nama observasi	Hasil
1	Kondisi fisik dan lingkungan	<p><b>Bangunan dan Struktur</b></p> <p>Bangunan kantor memiliki struktur standar dengan luas ruang yang cukup, tetapi penataan interior kurang optimal. Beberapa dinding permanen menghambat alur kerja dan menciptakan kesan sempit.</p> <p><b>Pencahayaan</b></p> <p>Pencahayaan di dalam ruangan didominasi oleh lampu buatan dengan minim pencahayaan alami, terutama di area kerja utama. Hal ini membuat suasana kerja terasa kurang segar.</p>

		<p>Ventilasi</p> <p>Sistem ventilasi kurang memadai. Sirkulasi udara terasa terbatas di beberapa area, terutama di ruang tertutup seperti ruang rapat kecil dan gudang.</p>
2	Tata ruang	<p>Layout Ruangan</p> <p>Tata ruang kantor tidak terorganisasi dengan baik. Area kerja terlalu padat dengan jarak antar-meja yang sempit. Area kolaborasi hampir tidak ada, sementara ruang rapat yang tersedia terbatas jumlahnya dan tidak fleksibel untuk kebutuhan diskusi informal.</p> <p>Ruang Publik</p> <p>Area resepsionis terlihat fungsional tetapi kurang mencerminkan identitas perusahaan. Tidak ada elemen desain yang menonjol untuk memberikan kesan pertama yang kuat kepada tamu atau mitra bisnis.</p>
3	Fasilitas pendukung	<p>Ruang Istirahat</p> <p>Tidak ada ruang istirahat yang memadai untuk karyawan. Karyawan menggunakan area kerja atau pantry kecil untuk beristirahat, yang mengurangi kenyamanan.</p> <p>Fasilitas Teknologi</p> <p>Beberapa fasilitas seperti proyektor dan koneksi internet sudah tersedia, tetapi tidak terintegrasi dengan baik ke dalam desain ruang rapat atau area kerja.</p>
4	Elemen identitas perusahaan	<p>Penggunaan Warna dan Logo</p> <p>Logo perusahaan hanya terlihat di area resepsionis dan dalam bentuk kecil di beberapa poster internal. Warna khas perusahaan (merah dan putih) tidak banyak diterapkan dalam desain interior.</p>

		<p>Citra Perusahaan</p> <p>Tidak ada elemen visual atau dekoratif yang secara langsung menggambarkan nilai-nilai perusahaan, seperti inovasi, profesionalisme, dan kerja sama.</p> <p>Elemen Lokal</p> <p>Kantor belum memiliki elemen lokal yang mencerminkan karakteristik Karawang, seperti seni atau budaya lokal.</p>
5	Potensi untuk perbaikan	<p>Pengoptimalan Tata Ruang</p> <p>Dengan desain ulang, area kerja dapat dibuat lebih terbuka untuk meningkatkan efisiensi alur kerja dan memaksimalkan penggunaan ruang.</p> <p>Integrasi Elemen Identitas</p> <p>Warna perusahaan, logo, dan elemen dekoratif lainnya dapat lebih banyak diintegrasikan ke dalam desain untuk memperkuat citra perusahaan.</p> <p>Penggunaan Elemen Lokal</p> <p>Penggunaan motif atau seni khas Karawang, seperti batik atau ornamen lokal, dapat memberikan sentuhan unik dan memperkuat hubungan perusahaan dengan komunitas sekitar.</p> <p>Peningkatan Fasilitas</p> <p>Penambahan ruang istirahat, area kolaborasi, dan teknologi terkini dapat meningkatkan kenyamanan dan produktivitas karyawan.</p>

## Kesimpulan Observasi

Berdasarkan hasil observasi, desain ulang Kantor Witel Karawang perlu:

1. Mengoptimalkan tata ruang untuk meningkatkan efisiensi dan kenyamanan kerja.
2. Memanfaatkan pencahayaan alami dan meningkatkan ventilasi untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih sehat.
3. Menyediakan fasilitas pendukung seperti ruang istirahat, area kolaborasi, dan teknologi yang terintegrasi.
4. Memperkuat identitas perusahaan melalui warna, logo, dan nilai budaya perusahaan yang terlihat jelas dalam desain.
5. Menambahkan elemen lokal untuk memberikan ciri khas yang unik dan relevan dengan wilayah Karawang.

### 1.7.1.3. Studi Lapangan

Studi lapangan merupakan salah satu cara dari tahap pengumpulan data melalui pengamatan guna pencarian data yang valid. Studi lapangan untuk Kantor Witel Karawang ini dilakukan di beberapa kantor yang sejenis dan setingkat, diantaranya sebagai berikut :

- a. Kantor Witel Karawang yang terletak di Jl. Tuparev No.24, Nagasari, Kec. Karawang Barat., Karawang, Jawa Barat 41361.
- b. Kebon Sirih No.36, RT.11/RW.2, Daerah Khusus Ibukota Jakarta Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10110.
- c. Kantor Witel Bogor yang terletak di Jl. Pajajaran No.37, RT. 04/RW. 06, Bantarjati, Bogor Utara, Kota Bogor, Jawa Barat 16153.

### 1.7.1.4. Dokumentasi

Pada saat ini, kantor Witel Karawang masih membutuhkan perancangan ulang ruang yang lebih baik untuk meningkatkan kenyamanan dan efektivitas kerja. Perancangan ulang kantor ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang modern, produktif, dan mencerminkan kantor Witel Karawang yang sesuai dengan nilai-nilai, elemen-elemen, dan visi-misi perusahaan. Berikut adalah dokumentasi Perancangan Ulang Kantor Witel Karawang dengan Pendekatan Identitas :

1. Lokasi dan struktur



Ruang kantor yang ada saat ini tidak fleksibel dan kurang dapat disesuaikan dengan kebutuhan kerja yang dinamis. Misalnya, adanya ruang rapat yang terbatas kapasitasnya atau area kerja yang tidak dapat disesuaikan dengan perubahan jumlah karyawan atau kebutuhan divisi.

## 2. Tata Ruang dan Fasilitas



Banyak ruang di kantor Witel Karawang yang dirancang dengan layout konvensional, mengarah pada keterbatasan dalam mendukung kolaborasi antar tim dan departemen. Ruang-ruang yang ada cenderung terisolasi dan kurang fleksibel, sehingga menghambat interaksi dan diskusi yang dapat meningkatkan produktivitas.

## 3. Identitas Perusahaan yang Terlihat



Desain kantor Witel Karawang saat ini tidak sepenuhnya mencerminkan identitas perusahaan yang inovatif dan profesional. Elemen-elemen desain yang ada belum mampu menonjolkan citra perusahaan, seperti logo, warna, dan nilai-nilai perusahaan yang seharusnya diperkuat dalam ruang fisik.

### 1.7.1.5. Studi Literatur

Studi literatur ini bertujuan untuk memberikan dasar teori dan referensi terkait perancangan ulang kantor dengan pendekatan identitas. Pendekatan ini berfokus pada bagaimana desain ruang kantor dapat mencerminkan nilai, visi, dan misi perusahaan melalui elemen-elemen visual, fungsional, dan atmosferik. Berikut adalah beberapa

konsep utama yang relevan untuk studi literatur pada perancangan ulang kantor witel Karawang dengan pendekatan Identitas :

### 1. Konsep Identitas Perusahaan dalam Desain Ruang Kantor

Identitas perusahaan tidak hanya terlihat dalam logo atau slogan, tetapi juga dapat diwujudkan dalam desain fisik ruang kantor. Identitas perusahaan yang kuat dapat meningkatkan citra perusahaan di mata karyawan, pengunjung, dan klien, serta mendukung budaya kerja yang positif.

a) Mansfield (2005) menjelaskan bahwa desain interior kantor dapat menjadi alat untuk menciptakan kesan pertama yang positif bagi pengunjung dan memperkuat kesan perusahaan di mata karyawan. Desain yang mencerminkan identitas perusahaan akan membuat ruang kantor lebih bermakna dan terhubung dengan nilai-nilai yang diusung oleh perusahaan.

b) Stone & Helems (2014) menekankan pentingnya menciptakan lingkungan yang mendukung budaya perusahaan melalui elemen-elemen visual yang konsisten, seperti warna, tipografi, dan pengaturan ruang yang merefleksikan karakter perusahaan. Desain yang menggambarkan identitas perusahaan juga membantu menciptakan rasa kebanggaan bagi karyawan, sehingga meningkatkan motivasi dan keterikatan mereka.

### 2. Desain Kantor dan Produktivitas Karyawan

Desain kantor yang baik berperan besar dalam mendukung produktivitas karyawan. Menurut Becker (1990), lingkungan fisik memiliki dampak langsung terhadap kinerja dan kesejahteraan karyawan. Ruang kantor yang baik dapat mendorong kreativitas, kolaborasi, dan kepuasan kerja.

a) Kirk & Rifkin (2010) mengungkapkan bahwa desain kantor yang mendukung fleksibilitas dan kolaborasi dapat meningkatkan inovasi dan keterlibatan tim. Ruang terbuka dan ruang kolaboratif yang terintegrasi dengan teknologi dapat mempercepat proses komunikasi dan menciptakan hubungan kerja yang lebih efisien.

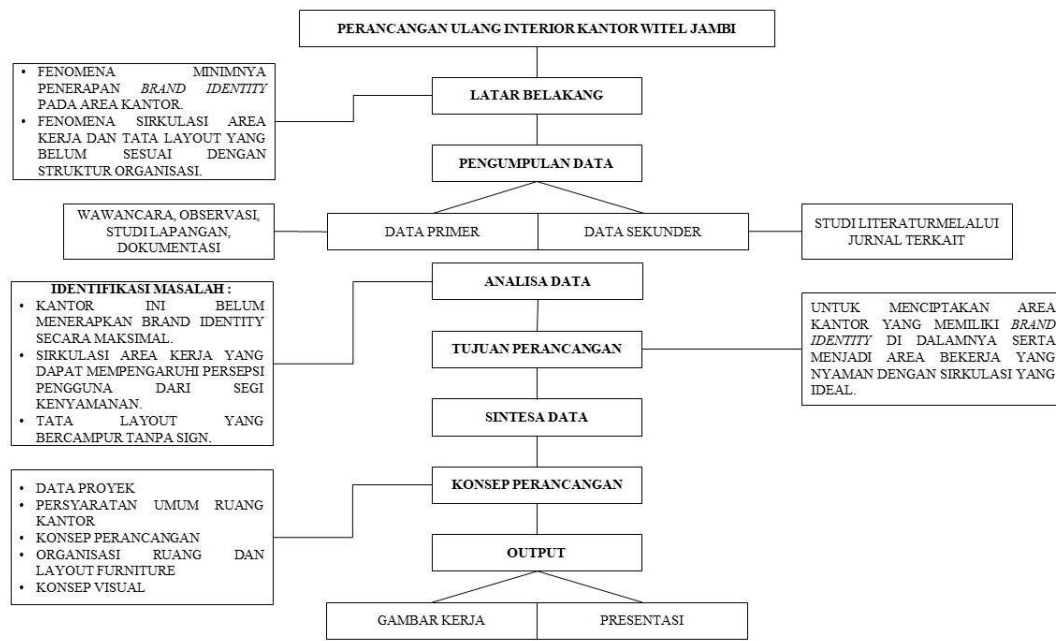
b) Hedge (2004) juga menekankan pentingnya ergonomi dalam desain kantor, termasuk pemilihan furniture yang nyaman dan pencahayaan yang tepat. Ruang kantor yang ergonomis dapat meningkatkan kenyamanan fisik karyawan, mengurangi stres, dan mencegah masalah kesehatan jangka panjang.

Studi literatur merupakan salah satu cara dari tahap pengumpulan data melalui pencarian beberapa jurnal maupun artikel guna kepentingan acuan dalam perancangan. Studi literatur pada perancangan ini adalah 7 buku Human Dimension & Interior Space dan Neufert Architects' Data Fourth Edition.

Studi literatur ini menunjukkan bahwa perancangan ulang kantor dengan pendekatan identitas bukan hanya tentang menciptakan ruang yang nyaman dan fungsional, tetapi juga mencerminkan citra perusahaan yang profesional. Desain yang memperhatikan elemen-elemen visual yang mendukung identitas perusahaan, menciptakan ruang

yang fleksibel, serta mendukung keberlanjutan dan efisiensi energi. Selain itu, penting juga untuk melibatkan pengguna ruang, seperti karyawan dan pengunjung, dalam proses perancangan untuk menciptakan pengalaman yang lebih positif dan sesuai dengan kebutuhan mereka.

## KERANGKA BERFIKIR



## Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan pada proposal ini antara lain sebagai berikut :

### BAB 1 PENDAHULUAN

Berisi uraian-uraian latar belakang pengangkatan perancangan interior kantor Witel PT. Telekomunikasi Indonesia Karawang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup dan batasan masalah, manfaat perancangan, metode perancangan, kerangka berpikir, dan sistematika penulisan.

### BAB 2 KAJIAN PUSTAKA DAN REFERENSI DESAIN

Berisi teori-teori pendukung serta uraian-uraian mengenai kajian literatur dan standarisasi untuk menjadi sebuah acuan dalam perancangan dan penjelasan mengenai pendekatan yang akan digunakan dalam perancangan

### BAB 3 DESKRIPSI PROJEK DAN DATA ANALISIS

Berisi mengenai analisis dari data dan bab sebelumnya yang diolah melalui studi banding, deskripsi objek perancangan, analisis site eksisting, analisis kebutuhan perancangan yang akan menghasilkan output desain yang akan diterapkan.

### BAB 4 TEMA DAN KONSEP IMPLEMENTASI PERANCANGAN



Berisi uraian-uraian tema perancangan, konsep perancangan, yang digunakan dalam perancangan yang mengacu pada pendekatan, lokasi perancangan, budaya, dan sebagainya. Bab ini juga menjelaskan mengenai solusi dan penyelesaian dari masalah yang diterapkan pada desain dan menghasilkan gambar kerja.

## **BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN**

Merupakan bagian akhir dari penulisan laporan yang berisi tentang kesimpulan dan saran.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**